

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND
PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII D
SMP NEGERI 14 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**APPLICATION OF PICTURE AND PICTURE LEARNING METHOD TO
IMPROVE STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN BIOLOGY
TEACHING IN CLASS VIII D SMP N 14 SURAKARTA
ACADEMIC YEAR 2011/2012**

Rahmat Fauzi¹⁾, Sri Dwiastuti²⁾, Harlita³⁾

¹⁾ Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: fauzirahmat@gmail.com

²⁾ Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: dwiastuti@yahoo.com

³⁾ Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: harlita@yahoo.com

ABSTRACT - This research aims to improve student motivation in biology learning with implementation of Picture and Picture in grade students in SMP N 14 Surakarta of 2011/2012 academic year. This study is a Classroom Action Research with the research design consisting of two cycles and each cycle consisting of 4 stages: planning, action, observation, and reflection. The research subjects were grade students of SMP N 14 Surakarta of 2011/2012 academic year, that are 40 students. The data collection was conducted using questionnaire, observation and interview methods. The data analysis technique employed in this research was qualitative analysis consisting of data reduction, data presentation and conclusion or verification. The result of research showed that The means gain percent of each indicator of the students' motivation questionnaire for pre cycle was 72, 09%, cycle I was 74,09 % and cycle II was 79,96%. The means gain percent of each indicator of the students' motivation observation for pre cycle was 50,9%, cycle I was 74,06 % and cycle II was 86,87%. According to the result above it means that applying of Picture And Picture learning method can improve students motivation was 35,97% from result of observation and 10,5 % from result of questionnaire on class VIII D SMP N 14 Surakarta of 2011/2012 academic year

Keyword: Picture and Picture , students' motivation

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu atau kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan di sekolah merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah berkaitan

erat dengan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di sekolah. Aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar, baik aktif fisik maupun aktif mental.

Keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor pendorong yang ada pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa menimbulkan, menjamin dan memberikan arah kegiatan belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau berasal dari rangsangan pihak luar. Faktor tersebut antara lain metode pembelajaran dan interaksi sosial siswa.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran biologi di kelas VIII D SMP N 14 Surakarta dari 40 siswa tersebut menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran di kelas diketahui kurang dari 75 % siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran dikelas. Sebagian besar siswa sibuk dengan aktivitas yang tidak berhubungan dengan proses

pembelajaran. Kesadaran siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh masih rendah, kurang dari 75% siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti halnya : mengerjakan soal latihan tanpa disuruh, membuat ringkasan materi yang telah diajarkan, siswa yang bertanya mengenai materi pelajaran, membawa buku pegangan dan referensi biologi, mengerjakan tugas dari guru, dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Banyak siswa mengerjakan ulangan bekerja sama dengan siswa lain yaitu.

Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pengajaran yang kurang menarik dapat menimbulkan suatu masalah, yaitu rendahnya motivasi belajar siswa.

Guru sebagai pengajar perlu mengatasi hal tersebut, dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan tidak membosankan agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

Picture And Picture merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta

dapat membangun motivasi siswa dalam belajar biologi. Penggunaan metode pembelajaran cooperative adalah cara yang bagus untuk memelihara ketertarikan dan motivasi siswa (biehler dan snowman 9-11). Berdasarkan teori brown et al (1983) bahwa gambar dapat merangsang minat siswa untuk belajar.

Anonim (1989) menyatakan bahwa gambar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Levin dan Mayer (1933) mengatakan bahwa adanya gambar sangatlah membantu pada teks yang kompleks. Mayer dan Gallini (1990) juga mengatakan bahwa penjelasan dengan gambar akan sangat berguna pada materi pembelajaran yang menjelaskan tentang sebab akibat suatu sistem atau proses yang kompleks.

Pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok, ciri khas dari Picture And Picture adalah materi yang disajikan dalam bentuk gambar - gambar yang diurutkan menjadi suatu pokok bahasan materi. Cara tersebut menjamin ketertarikan siswa terhadap materi yang disajikan dalam bentuk gambar dan dapat merangsang motivasi siswa.

Agus Suprijono (2009: 92) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Picture And Picture diawali dengan. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok, kemudian didepan kelas guru menunjukkan beberapa gambar yang harus diurutkan oleh siswa pada tiap kelompok. Tiap-tiap kelompok berdiskusi memikirkan urutan gambar menjadi suatu urutan materi. Guru memanggil tiap- tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil urutan tersebut dan menanyakan dasar urutan gambar tersebut. guru dapat mengembangkan jalannya diskusi secara lebih mendalam, sehingga terbentuk suatu kesimpulan materi. Penerapan pembelajaran kooperatif Picture And Picture diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar biologi siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dari Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu lebih bersifat mendeskripsikan data, fakta dan keadaan yang ada di dalam kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan

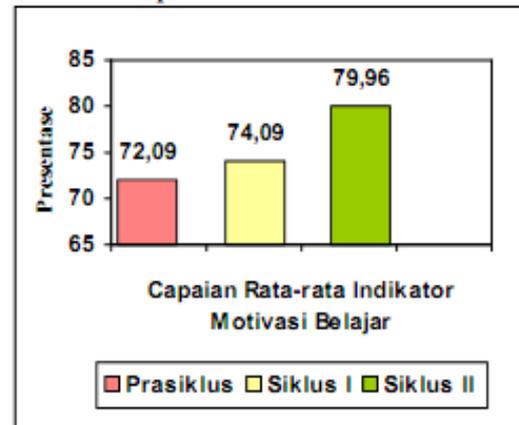
atau tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII D SMP N 14 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 40 siswa. Teknik triangulasi dalam penelitian adalah triangulasi sumber data. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode angket, observasi, dan wawancara.

Teknik analisis dilakukan adalah deskriptif kualitatif mengacu pada model analisis Miles dan Huberman (1992 : 16-19) yang dilakukan dalam tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan dua siklus pembelajaran dengan metode pembelajaran yang sama pada tiap siklusnya yaitu *Picture And Picture*. Berikut merupakan hasil presentase capaian rata-rata indikator pada angket motivasi belajar biologi siswa setiap siklus:



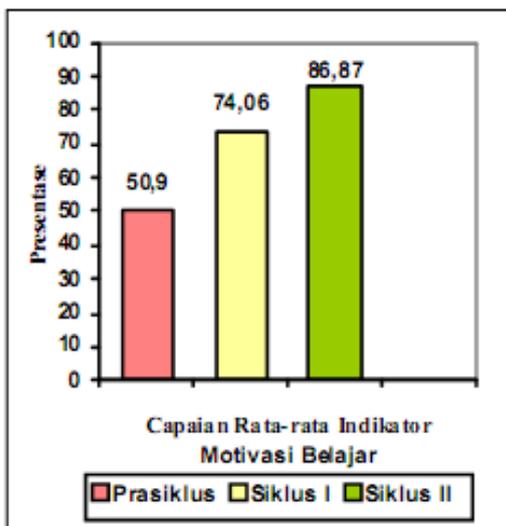
Gambar 1. Hasil Presentase Capaian Rata-rata Indikator Pada Angket Motivasi Belajar Biologi Siswa Setiap Siklus

Berdasarkan pada gambar 1 tersebut tampak bahwa nilai motivasi belajar biologi siswa (pra siklus) sebelum diberi tindakan berupa penerapan pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* masih rendah. Nilai motivasi belajar biologi siswa mengalami peningkatan secara bertahap setelah diterapkannya tindakan pada siklus I dan II. Pemberian tindakan pada siklus I mampu meningkatkan nilai motivasi belajar biologi siswa meskipun tidak secara signifikan.

Dari hasil angket motivasi belajar biologi, pada siklus I rata-rata capaian indikator motivasi belajar biologi mencapai 74,09 %. Pada siklus I target belum tercapai. Nilai motivasi belajar biologi siswa meningkat setelah diberikannya tindakan pada

siklus II. Pada siklus II rata-rata capaian indikator motivasi belajar biologi mencapai 79,96% .

Berikut ini merupakan hasil presentase capaian rata-rata indikator pada observasi motivasi belajar biologi siswa setiap siklus:



Gambar 2. Hasil Presentase Capaian Rata-rata Indikator Pada Observasi Motivasi Belajar Biologi Siswa Setiap Siklus

Hasil observasi motivasi belajar biologi siswa pada siklus I rata-rata capain indikator motivasi belajar biologi mencapai 74,06 %. Pada siklus 1 target belum tercapai, nilai motivasi belajar biologi siswa meningkat setelah diberikannya tindakan pada siklus II. Pada siklus II rata-rata capaian indikator motivasi belajar biologi mencapai 86,87% .

Pada gambar 2 tersebut diatas menunjukkan bahwa tindakan yang

diberikan sudah cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar biologi siswa. Tindakan yang diterapkan dalam kedua siklus tersebut sudah mampu memberikan perbaikan terhadap masalah yang terjadi di dalam kelas sehingga tidak perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

Peningkatan persentase dari motivasi belajar biologi siswa tersebut menunjukkan bahwa ada perubahan tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik. Peningkatan persentase capaian tiap indikator menandakan bahwa jumlah siswa yang ikut aktif dalam proses pembelajaran juga semakin bertambah. Indikasi tersebut menunjukkan bahwa daya penggerak siswa dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan juga perhatian siswa dalam pembelajaran didalam kelas tersebut mengalami peningkatan yang berarti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar biologi siswa dikelas VIII D telah memenuhi rata-rata indikator capaian minimal 75%. Sehingga dapat dikatakan terjadi suatu peningkatan kualitas proses pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Mulyasa (2006) bahwa

suatu pembelajaran dapat dinyatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Terpenuhinya rata-rata indikator capaian minimal 75% membuktikan bahwa dari penerapan metode pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar biologi siswa.

Dalam metode pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi tentang materi dalam bentuk gambar. Metode ini mendorong siswa meningkatkan semangat kerja sama antar siswa. Siswa belajar bersama - sama dan, siswa memiliki gambaran nyata tentang materi yang dipelajari. karena dalam metode ini materi disajikan dalam bentuk gambar sehingga siswa tertarik untuk mempelajari isi materi dari gambar tersebut. Cara tersebut menjamin dapat merangsang motivasi siswa karena diawali dengan ketertarikan siswa terhadap sajian materi yang akan dipelajari.

Kelebihan metode *Picture And Picture* adalah penyajian materi dalam

bentuk gambar yang lebih efisien karena sebuah gambar dapat berbicara lebih banyak daripada seribu kata (Arief S. Sadiman, 1993 : 29). Keunggulan yang lain antara lain dari media gambar ini adalah : (1) dapat menterjemahkan simbol verbal materi secara tepat dan nyata, (2) membangkitkan motivasi belajar, (3) memperbaiki kesan-kesan yang salah (4) memberikan rangkuman terhadap suatu unit materi pelajaran, (5) menggerakkan emosi siswa (Anonim, 1989 : 158).

Penelitian tentang metode pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* dilakukan oleh Rahayu (2009), dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar Biologi siswa kelas XI IPA 3 SMA N 8 surakarta.

Hasil penelitian yang lain yaitu yang dilakukan oleh Rini (2006) menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep biologi siswa terhadap materi pelajaran. Dan juga hasil penelitian dari cicilia wahyu (2009) bahwa metode *Picture and*

Picture dapat meningkatkan Hasil belajar PKn di SMP 2 Sambong Blora.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif Picture And Picture dapat meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas VIII D SMP N 14 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chadidjah H, 2003. *Model Pembelajaran Pendidikan kependudukan dan Lingkungan hidup Dengan Media Gambar Untuk Menanamkan Kepedulian Lingkungan Anak sekolah Dasar*. Surakarta. Jilid 6. No 2.
- Cilcilia W, 2008. "Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn di SMP 2 Sambong Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2007/2008. Blora. Vol 2, No 2.
- Mahardhika, K, 2007. *Membekali kemampuan Mahasiswa Fisika dalam mengevaluasi Kemampuan Belajar Siswa Dengan Model tes Bergambar Kartun Kejadian Fisika*. Jember. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No 064.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Miles, M. B dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Judul Asli: Qualitative Data Analysis, Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohandi Rohidi)*. Jakarta: UI Press.
- Ronald B, Jacy J 2007. *Cooperative Learning, Responsibility, Ambiguity, Controversy and Support in Motivating Students*. Professor of Political Science Park University. Vol 2:57-63
- Rini Prisma G, 2006 . "Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Biologi Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Model Pembelajaran Berbasis Gambar (*Picture and Picture*) Pada Siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Padang Panjang". Vol 3, No 1.
- Russell N, Joel R, 2002. *Pictorial Illustrations Still Improve Students' Learning From Text* . Educational Psychology Review, Vol. 14, No. 1
- Sardiman. A. M. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara